

ABSTRAK

ENDANG KUSUMANINGRUM. AKTIVITAS DAKWAH AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH DI KOTA ADMINISTRATIF PURWOKERTO

Aktivitas dakwah merupakan kewajiban umat Islam pada setiap situasi dan kondisi. Dalam prakteknya, masalah dakwah tidak lagi sebagai buah bibir namun sudah menjadi buah pikir yang serius, baik dalam diskusi, seminar, dan sebagainya. Maka aktivitas dakwah tidak hanya terfokus pada satu model saja (bil-lisan), namun juga dengan menggunakan model lain yang relevan dengan kondisi sekarang yaitu kegiatan dakwah dalam bentuk amal nyata, sehingga secara langsung hasilnya dapat dirasakan masyarakat. Permasalahannya adalah bagaimanakah aktivitas dakwah Al-Irsyad Al-Islamiah di kota administratif Purwokerto ? Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas dakwah Al-Irsyad Al-Islamiah di kota administratif Purwokerto serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam merealisasikan aktivitas dakwahnya.

Landasan teoritis yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah suatu pendapat yang menyatakan bahwa aktivitas dakwah akan berhasil bila dilaksanakan sesuai dengan profesionalisme kerja dan kebersamaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menjawab permasalahan aktual dengan jalan memaparkan, mengumpulkan data, dan kemudian melakukan analisis data untuk membuat kesimpulannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi di lokasi penelitian, wawancara kepada sumber data yaitu para pengurus Al-Irsyad Al-Islamiah Cabang Purwokerto, serta teknik dokumentasi yaitu untuk mendapatkan struktur organisasi dan berbagai hal yang berkenaan dengan Al-Irsyad Al-Islamiah.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa aktivitas Al-Irsyad Al-Islamiah di kota administratif Purwokerto antara lain meliputi ; dakwah terhadap kaum dhu'afa, dakwah terhadap generasi muda, dakwah terhadap kaum ibu, dan dakwah terhadap masyarakat umum. Adapun faktor-faktor pendukungnya adalah stok dana yang cukup serta fasilitas yang memadai. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah adanya pengurus yang kurang aktif karena kesibukannya, serta kurangnya profesionalisme kerja.